

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, JAMINAN OBLIGASI, UMUR OBLIGASI TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI (Study Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

Hikalmi<sup>1)</sup>, Reka Agus Wira<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lhokseumawe  
stie@stie-lhokseumawe.ac.id<sup>1)</sup>, wiraagus@gmail.com<sup>2)</sup>

## **Abstract**

*This study aimed to determine the effect of Company Size, Bond Guarantees, Age of Bonds, Equity toward Bond Rates in Banking Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2018. The number of samples used in this study consisted of 13 banking companies taken by using purposive sampling methods and the banking companies routinely issue bonds during 2016-2018 and were rated by PT PEFINDO. The data analysis method used in this study was the logistic regression model. The results of this study indicated that Company Size and Bond Guarantees affected bond ratings. Age of Bonds had no impacts on bond rates. The next researchers are expected to add other independent variables outside the variables used by researchers at this time.*

**Keywords:** *Company Size, Bond Guarantee, Bond Age, Bond Ranks.*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi saat ini, pasar modal menjadi pilihan bagi kalangan masyarakat yang berkeinginan untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Menurut Widoatmodjo (2012:15) Pasar Modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi diberbagai negara, terutama dinegara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Sebab, pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan atau dengan kata lain berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham, obligasi, dan lain-lain. Tetapi hanya beberapa yang populer saat ini yaitu investasi dalam (saham) dan investasi dalam surat utang (obligasi) Surat utang (obligasi) merupakan salah satu efek yang tercatat di bursa di samping efek lainnya seperti saham, sukuk, efek beragun aset maupun dana investasi real estat. Obligasi merupakan salah satu jenis surat berharga yang dapat memberikan keuntungan kepada para pemegangnya. Obligasi biasanya diterbitkan oleh perusahaan- perusahaan yang membutuhkan tambahan modal dari pihak luar perusahaan (sumber:idx.co.id).

Investor obligasi memerlukan informasi yang dapat dinstrumen ijadikan acuan dalam mengkomunikasikan keputusan investasinya. Sehingga informasi keuangan suatu entitas bisnis yang berkualitas sangat diperlukan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang ditanamkan. Peringkat obligasi yang diumumkan kepublik dapat mengurangi asimetris informasi antara perusahaan penerbit obligasi dan investor (Zuhrotun dan Baridwan, 2005).

Menurut Brigham (2006:373) Sejak awal tahun 1900-an, obligasi telah diberikan peringkat mutu yang mencerminkan kemungkinan untuk mengalami gagal bayar. menurut M.Fakhrudin (2008: 29) Di Indonesia terdapat beberapa lembaga yang berperan sebagai pemeringkat efek yaitu: PT PEFINDO, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia

dan Fitch Rating.

Lembaga pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko, dimana salah satunya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk keamanan suatu obligasi bagi investor (Rika dkk., 2011:2). Saat ini terdapat tiga lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia), PT ICRA Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia. Dari ketiga lembaga pemeringkat tersebut, PT PEFINDO merupakan lembaga pemeringkat yang menerbitkan peringkat obligasi terbanyak.

Peringkat obligasi merupakan salah satu contoh informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dengan menilai kelayakan dan besarnya risiko gagal bayar atas pengembaliannya. Selain itu, peringkat obligasi yang diumumkan ke publik dapat mengurangi asimetri informasi antara perusahaan penerbit obligasi dan investor (Zuhrohtun dan Baridwan, 2005:1).

Peringkat obligasi penting bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi. Peringkat obligasi dapat menjadi sarana promosi kepada publik. Jika obligasi yang diterbitkan perusahaan berperingkat non investment grade (tidak layak investasi), maka investor berpotensi untuk memilih obligasi lain yang memiliki peringkat lebih baik atau investment grade (layak investasi). Hal ini dikarenakan investor cenderung menginginkan obligasi yang memiliki peringkat yang tinggi (Manurung dkk., 2008:2).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terjadi inkontensi hasil yang diperoleh. Dari beberapa penelitian, ada beberapa penelitian yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, jaminan obligasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dan umur obligasi berpengaruh secara signifikan terhadap peringkat obligasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti ulang ukuran perusahaan, jaminan obligasi, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi.

Terdapat beberapa kejadian yang menimbulkan suatu pertanyaan mengenai tingkat akurasi dari peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat di Indonesia. Salah satu contohnya adalah pada peringkat obligasi Bank Global. Pada tahun 2003 PT Kasnic memberikan peringkat A untuk obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank Global. Kemudian pada 14 Desember 2004 terdapat pengumuman Bank Indonesia bahwa izin Bank Global dibekukan. Pengumuman tersebut membuat PT Kasnic untuk segera menurunkan peringkat obligasi menjadi D (default). Pada kasus ini PT Kasnic gagal mendeteksi situasi yang terjadi pada Bank Global hingga akhirnya Bank Indonesia membekukan izin Bank Global.

Salah satu fenomena yang terjadi dimana peringkat obligasi beberapa emiten mengalami gagal bayar yang kebetulan memiliki peringkat layak investasi (Investment-grade) menimbulkan suatu pertanyaan apakah peringkat obligasi yang dinilai oleh agen pemeringkat di Indonesia akurat. Menurut Chan dan Jagadeesh (1999) dalam Estiyanti (2012), peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat beberapa mengalami gagal bayar karena agen pemeringkat tidak melakukan monitor terhadap kinerja perusahaan setiap hari. Seperti pada contoh kasus lain pada tahun 2009, obligasi gagal bayar (default risk) terjadi pada perusahaan yang cukup populer bagi masyarakat. PT. Mobile-8 Telecom Tbk yang menerbitkan obligasi tahun 2007, telah gagal bayar 2 kali untuk kupon 15 Maret 2009 dan 15 Juni 2009 dengan obligasi senilai Rp 675 Miliar yang jatuh tempo Maret 2012. Per Juni 2008 dan 2009 peringkat obligasinya pada Indonesian Bond Market Directory adalah B+. Per Juni 2010 peringkatnya diturunkan menjadi D, hal itu terjadi karena perusahaan penerbit obligasi PT. Mobile-8 Telecom Tbk gagal bayar pada saat tanggal jatuh tempo (Kompasiana, 9 Februari 2010).

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh Ukuran Perusahaan, Jaminan Obligasi, dan Umur Obligasi terhadap peringkat obligasi. Kemudian Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, Penelitian ini difokuskan untuk

meneliti Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jaminan Obligasi, dan Umur Obligasi terhadap peringkat obligasi dengan studi empiris di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total asset, penjualan dan ekuitas. Perusahaan yang besar memiliki total asset, penjualan dan ekuitas yang besar pula. Sehingga perusahaan yang besar memiliki risiko kebangkrutan atau kegagalan yang lebih rendah bila dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar perusahaan membuat risiko obligasi perusahaan tersebut menurun. Semakin kecil risiko obligasi perusahaan, maka semakin tinggi pula peringkat obligasi yang diperoleh perusahaan tersebut.

Variabel yang kedua adalah Jaminan Obligasi (Secure), jaminan obligasi dapat diklasifikasikan menjadi obligasi dengan jaminan (secure) dan obligasi tanpa jaminan (debenture). Obligasi dengan jaminan merupakan obligasi yang dijamin dengan kekayaan tertentu dari penerbitnya atau dengan jaminan lain dari pihak ketiga (Ridwan dkk., 2010:451). Tingkat risiko yang terkandung dalam obligasi dipengaruhi oleh jaminan. Obligasi yang tidak dijamin akan memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi yang dijamin. Maka dari itu, investor akan berinvestasi lebih besar pada obligasi yang dijamin oleh penerbitnya (Magreta dan Nurmayanti, 2009:10)

Variabel yang ketiga adalah umur obligasi. Umur obligasi atau tanggal jatuh tempo (Maturity) merupakan waktu dimana pemegang obligasi akan mendapatkan pembayaran kembali nilai pokok atau nilai nominal obligasi yang dimilikinya. Semakin panjang jatuh tempo suatu obligasi, semakin tinggi kupon atau bunganya. Obligasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek akan lebih mudah untuk diprediksi, sehingga memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu yang panjang (Raharjo: 2004:47).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jaminan Obligasi, dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)”.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya. Data peringkat obligasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dari bank yang dijadikan sampel dan website resmi PT. PEFINDO yang menyediakan informasi peringkat obligasi perusahaan, yaitu [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com). Data untuk menghitung Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, Jaminan Obligasi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Ghozali (2009) menyebutkan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan regresi logistik. Menurut statistikian.com, regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut sebagai Ordinary Least Squares (OLS) regression. Pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi, maksudnya adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya Ya dan Tidak, Baik atau Buruk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva memiliki nilai signifikan 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Dalam konteks signifikansi hasil

penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi yaitu cukup signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga akan semakin banyak informasi mengenai perusahaan yang dapat diterima oleh investor. Informasi ini berguna untuk menurunkan tingkat ketidakpastian yang dimiliki investor. Perusahaan dengan aktiva yang besar juga akan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan yang memiliki aktiva tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemungkinan kebangkrutan yang kecil. Semakin besar aktiva perusahaan, semakin kecil kemungkinan kebangkrutan dan risiko gagal bayar maka akan meningkatkan peringkat obligasi perusahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar kemungkinan peringkat atas obligasi yang diterbitkannya untuk mendapatkan peringkat yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rika, Winardi dan Rukmana dimana disebutkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Peringkat Obligasi. Dalam penelitian Rika, Winardi dan Rukmana (2016) mereka mendukung dengan penelitian sekarang yakni sama-sama berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Erisha Nurul Uma (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

### **2. Jaminan Obligasi Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi**

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa jaminan obligasi yang diukur dengan Nominal memiliki nilai signifikan 0.038. Hal ini menunjukkan bahwa jaminan obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Dapat disimpulkan bahwa dijamin atau tidaknya sebuah obligasi akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat obligasi. Penyebab dari hasil berpengaruhnya jaminan obligasi terhadap peringkat obligasi karena banyaknya perusahaan perbankan penerbit obligasi yang menjaminkan obligasinya dengan aset khusus. Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar perusahaan perbankan penerbit obligasi yang menjaminkan obligasinya dengan aset khusus.

Kemudian berpengaruhnya jaminan obligasi terhadap peringkat obligasi di perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan memiliki banyak aset tetap khusus yang dapat dijaminkan, berbeda dengan perusahaan manufaktur. Obligasi juga merupakan hutang perusahaan terhadap pemegang surat obligasi tersebut, dalam ilmu akuntansi kewajiban atau hutang adalah sesuatu yang harus dibayar atau dilunasi. Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar perusahaan penerbit obligasi yang berasal dari sektor perbankan tidak menjaminkan obligasinya dengan aset khusus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Winardi (2013) yang membuktikan bahwa jaminan obligasi berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Almilia dan Devi (2007:19), yang membuktikan bahwa jaminan obligasi berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

### **3. Umur Obligasi Tidak Berpengaruh Terhadap Peringkat Obligasi Berdasarkan**

Hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa umur obligasi yang diukur dengan Nominal memiliki nilai signifikan 0.954. Hal ini dapat disimpulkan bahwa panjang atau pendeknya umur obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 hingga 2018. Hal ini disebabkan karena adanya keuntungan dan kerugian masing-masing dari umur obligasi yang ditetapkan, karena jika umur obligasi yang diterbitkan berumur antara 1-5 tahun maka memiliki tingkat bunga yang kecil dibandingkan dengan obligasi yang berusia di atas 5 tahun yang memiliki tingkat bunga yang lebih besar. Hal ini dapat menjadi pertimbangan serta keinginan para investor yang suka atau tidak suka berspekulasi dalam berinvestasi karena seperti diketahui semakin pendek umur obligasi maka semakin kecil tingkat risiko gagal bayarnya dan semakin mudah di prediksi oleh investor tentunya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Winardi yang menunjukkan bahwa hipotesis umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dapat diartikan bahwa panjang atau pendek umur obligasi tidak akan mempengaruhi peringkat obligasi yang diberikan oleh perusahaan penerbit. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Sumarto (2010:12) yang menemukan bahwa umur obligasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jaminan Obligasi, Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Jaminan Obligasi Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Umur Obligasi Tidak Berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## REFERENSI

- Amalia, (2013). Pemeringkat Obligasi PT.Pefindo : Accounting Analysis Journal.
- Al-Thuneibat, Ali Abedalqader, Ream Tawfiq Ibrahim Al Issa, Rana Ahmad Ata Baker. (2011). Do Audit Tenure And Firm Size Contribute To Audit Quality?: Empirical Evidence From Jordan. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26 No. 4 Pp. 317-334
- Amalia, Ninik. (2013). Pemeringkatan Obligasi PT PEFINDO : Berdasarkan Informasi Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 2 (1), ISSN : 2252- 6765
- Ariyanti, F. (2016). "Dalam 2 Tahun, Ada 108 Kasus Kejahatan Perbankan". Diambil dari <http://bisnis.liputan6.com/read/2651413/dalam-2-tahun-ada-108-kasuskejahatan-perbankan> pada tanggal 16 Februari 2017.
- Adrian, N. (2011). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Aprilia, Susana, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi", Skripsi UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2011.
- Bali, Geetanjali dan Skinner, Frank S, "The Original Maturity of Corporate Bonds: The Influence of Credit Rating, Asset Maturity, Security, and Macroeconomic Conditions" ,*The Financial Review* 41, hal 187-203, 2006.
- Bapepam-LK, "Statistik Pasar Modal", artikel diakses pada 31 Agust 2017, dari [http://bapepam.go.id/pasar\\_modal/publikasi\\_pm/statistik\\_pm/index.htm](http://bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/statistik_pm/index.htm)
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Bursa Efek Indonesia, "Obligasi", artikel diakses tanggal 29 Agustus 2017, dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/obligasi.aspx>.

- Boynton, William C, Raymond N. Johnson dan Walter G. Kell, "Modern Auditing", Edisi 7, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Eurton, B., Adam Mike dan Hardwick P., "The Determinants of Credit Ratings in The United Kingdom Insurance School of Finance and Industry", Law, Bournemouth University, Talbot Campus, Fern Barrow, Poole, Dorset, BH12 5BB, 1998.
- Chandra Ly Dali, dkk. (2015). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi". *FINESTA*, Vol.3 No.1, 30-35.
- Chang, Hsihui, Agnes Cheng dan Kenneth Market J. "Reaction Reichelt, to Auditor Switching from Big 4 to Third-Tier Small Accounting" *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 29, No. 2, November, 2010.
- Dali, C. L., Ronni, S., & Malelak, M. I. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi. *Finesta*, 3, 30-35.
- Darmadji, T. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Julianty, Rifka. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. YKPN. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs.Martono, (2005). "Manajemen Keuangan" (Cetakan Ke-5 ed.). Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Estiyanti, Ni Made dan Gerianta Wirawan Yasa, "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia", Universtitas Udayana, 2012.
- Fahmi, (2012). "Analisis Laporan Keuangan" (2 ed.). Bandung: Alfabeta,CV.
- Ghozali, Imam,"Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPS ", Cetakan VI, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2012.
- Ghozali, Imam."Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS", Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2013.
- Gitman. (2009). *Principles Of Managerial Finance*. 12th Edition. Boston: Prentice-Hall Investor
- Hadianto, B., & Wijaya, M. V. (2010). "Prediksi Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran dan Status Perusahaan Terhadap Kemungkinan Penentuan Peringkat Obligasi : Studi Empirik Pada Perusahaan yang Menerbitkan Obligasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne, James C. Van dan Machowicz, John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfeugm.
- Ikhsan, Adhisyahfitri Evalina, M. Nur Yahya "Peringkat Obligasi dan Faktor yang Mempengaruhinya", *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.2, 2012.
- John, A Pearce II dan Richard B. Robinson, "Manajemen Strategis" Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan" Kencana, Jakarta, 2010.
- Kaur, Kuljeet dan Rajinder Kaur Credit Rating in India : "A Study of Rating Methodology of Rating Agencies", *Global Management Journaland of Business Research*, Vol. 11, Issue 12, 2011.
- Kodrat, David Sukardi dan Christian Her : "Manajemen Keuangan Based on Empirical Research", *Graha ilmu*, Yogyakarta, 20
- Kors, Murat, Ramazan Aktas dan M Doganay, "Predictingngs of the Bon S&P 500 Firms", *IUP Journal of Applied Finance*, Vol. 18 No. 4, 2012.
- Media Komputindo, Jakarta, 2006. Linandarini, Ermi, "Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Indonesia", *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang, 2010.
- Magreta dan Poppy Nurmayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11 No. 3, hal 143-154, 2009.
- Martalena, (2011). *Pengantar Pasar Modal (1 ed.)*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Maharti dan Daljono, (2009). "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi". Jurnal Akuntansi .
- PT PEFINDO, Rating Definition" & Outlook", artikel diakses tanggal 12 januari 2018, dari [http://new.pefindo.com/scps\\_rdefinitions.php](http://new.pefindo.com/scps_rdefinitions.php)
- PT PEFINDO, Rating Methodologi, artikel diakses tanggal 12 Desember 2012, dari [http://new.pefindo.com/scrm\\_lem bagakeuangan\\_index.php](http://new.pefindo.com/scrm_lem bagakeuangan_index.php)
- Rahardjo, (2003). Panduan Investasi Obligasi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, W. T. (2013). "Memantau Risiko Obligasi Korporasi". Diambil dari <http://investasi.kontan.co.id/news/memantau-risiko-obligasi-korporasi-pada-tanggal-30-Oktober-2016>
- Suad Husnan, 2011. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UMP APP YKPN. PT.Gramedi Pustaka Utama, Jakarta, 2004.
- Sartono, R. Agus, "Manajemen Keuangan" (Teori Edisi Konsep Pertama) BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Scott, William "Financial Accounting IR" ,Sixth Edition, Pearson Theory Canada Inc., Toronto, 2012.
- Semmler, Willi dan Lebogang Equity Mateane, "Marketor Bond" Market Which Matters the Most for Investment? ReInvestment, Technology and Investment, 3, 203-209, 2012.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian dan Dharma Putra Sundjaja, "Manajemen Keuangan Literata 2", Lintas Media, Bandung, 2010.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/31/DPNP tanggal 22 Desember 2011 Perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Bank Indonesia.
- Susilowati, Luky dan Sumarto, "Memprediksi Tingkat Obligasi Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI dan Manajemen Mitra Ekonomi", Bisnis. Jurnal Vol.1, No.2, 2010.
- Timothy, J. Gallagher dan Joseph D. Andrew, Financial Management: Principles and Pearson Education, Practice ,Inc. United States of America. 2007.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Utami, Endah Tri, "Cara Cerdas Berinvestasi" via Pustaka Transmedia , Jakarta, 2010.
- Winardi. (2013). "Faktor akuntansi dan non akuntansi Yang mempengaruhi prediksi peringkat Obligasi" universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jakarta.
- Weston, J Fred dan Thomas E. "Keuangan Manajemen" Binarupa Copel Aksara, Jakarta, 1995
- Zaenal Arifin. 2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Salemba Empat
- Zalmi Zubir. 2012. Portofolio Obligasi. Jakarta: Salemba Empat
- Zvi Bodie. 2006. Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.pefindo.com/> Diakses pada tanggal 1 januari 2018.
- <http://www.idx.co.id/> Diakses pada tanggal 1 januari 2018.